

MAJORIS USD BALANCE INDONESIA

MAJUSDB IJ EQUITY



MAJORIS
Asset Management

TUJUAN INVESTASI

Reksa Dana berdominasi USD, bertujuan untuk memberikan tingkat pengembalian yang optimal dalam jangka melalui investasi pada Efek bersifat utang dan/atau instrumen pasar uang, serta dapat memanfaatkan momentum dari arah pergerakan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap USD.

PORTOFOLIO INVESTASI

	KEBIJAKAN INVESTASI	ALOKASI PORTOFOLIO
Efek bersifat ekuitas	1-79%	22,89 %
Efek bersifat utang	1-79%	31,34 %
Instrumen pasar uang dan/atau deposito	1-79%	45,77 %

ALOKASI EFEK TERBESAR

(menurut abjad)

Deposito	Deposito Bank Aceh Syariah
Deposito	Deposito Bank Jabar & Banten
Deposito	Deposito Bank Mega Syariah
Deposito	Deposito Bank Negara Indonesia
Deposito	Deposito Bank Rakyat Indonesia
Deposito	Deposito Bank Tabungan Negara
FR0086	OBL Negara Indonesia Seri FR0086
INDO 25	OBL USD Negara Indonesia INDON25
ISAT03BCN1	OBL Korporasi Indosat 2019 Seri B
TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

ALOKASI SEKTOR

Deposito	: 38,79%
Obligasi Negara	: 20,61%
Obligasi Korporasi	: 10,72%
Infrastruktur	: 6,28%
Barang Konsumsi Primer	: 5,88%

KINERJA INVESTASI

KINERJA	1M	3M	6M	YTD	1Y	3Y	SEJAK PELUNCURAN*
RD MAJUSDB	1,80%	4,59%	4,46%	1,80%	8,80%	18,80%	14,36%
Benchmark	1,17%	2,12%	2,68%	0,33%	7,24%	12,84%	13,44%

Best Monthly Return	: 5,22%	(Nov-2020)	Beta	: 0,64
Worst Monthly Return	: -9,37%	(Mar-2020)	Std. Deviation**	: 0,37%
			Sharpe Ratio	: -0,18%

Sumber: Laporan Kustodian & Bloomberg
Benchmark menggunakan: 60% pada INDON tenor 5 tahun, 30% pada JCI, dan 10% pada USD TD 1 Month

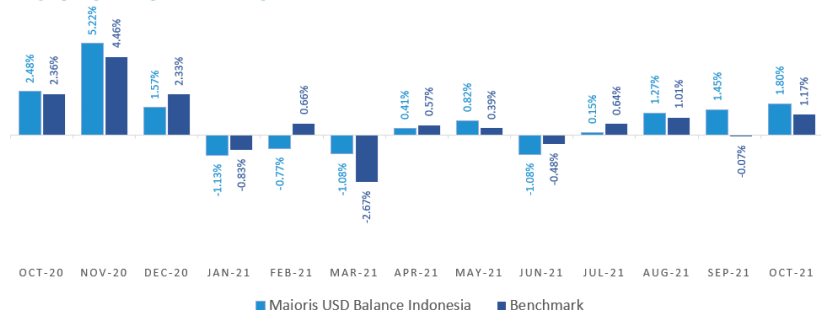
*Reksa Dana ditawarkan sejak 16 Mei 2016
** Perhitungan Std. Deviation atas return

GRAFIK KINERJA HISTORIS

UNIT PRICE MOVEMENT SINCE INCEPTION



HISTORICAL MONTHLY RETURN



RINGKASAN PRODUK

Jenis Reksa Dana (RD)	RD USD Balance
Tanggal Efektif	6 April 2016
No. Surat Pernyataan Efektif	S-163/D.04/2016
Tanggal Emisi	16 Mei 2016
Mata Uang	US Dollar
NAV/Unit	USD 1,1436
Dana Kelolaan	USD 11,64 Juta
Min. Investasi Awal	USD 100
Min. Pembelian Selanjutnya	USD 100
Min. Penjualan Kembali	USD 100
Jumlah Unit Penyertaan yang Ditawarkan	s/d 100.000.000 (seratus juta) Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian Unit	Maksimum 1%
Biaya Penjualan Kembali	Maksimum 1%
Biaya Pengalihan Investasi	Tidak Ada
Jasa Manajer Investasi	Maksimum 2% per tahun
Jasa Bank Kustodian	Maksimum 0,2% per tahun
Bank Kustodian	PT Bank DBS Indonesia
Kode ISIN	IDN000237401

FAKTOR-FAKTOR RISIKO UTAMA

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Likuiditas
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
- Risiko Perubahan Regulasi
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

PROFIL RISIKO

RENDAH

TINGGI



KETERANGAN PROFIL RISIKO

MAJUSDB mayoritas berinvestasi pada efek yang bersifat utang untuk memperoleh imbal hasil yang stabil. Walaupun demikian, MAJUSDB juga dapat berinvestasi pada efek yang bersifat ekuitas dan/atau instrumen pasar uang, serta dapat memanfaatkan momentum pergerakan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap USD untuk memperoleh hasil investasi yang optimal. Risiko investasi pada MAJUSDB tergolong moderat karena fleksibilitas alokasi investasi antar kelas aset.

INFORMASI REKENING PEMBELIAN

Bank	: PT Bank DBS Indonesia
Atas Nama	: RD MAJORIS USD BALANCE INDONESIA
No. Rekening	: 3320045359

ANALISA KINERJA REKSA DANA

Reksa Dana Majoris USD Balance Indonesia selama bulan Oktober 2021 mengalami peningkatan sebesar +1,80%, relatif *outperform* terhadap *benchmark* yang mengalami penguatan sebesar +1,17%. Alokasi portofolio pada obligasi sebesar 31,34%, saham sebanyak 22,89%, dan sisanya 45,77% pada instrumen pasar uang.

Reksa Dana ini mengutamakan penempatan pada obligasi untuk mendapatkan *return* yang relatif stabil dan penempatan pada saham-saham *blue chip* dengan fundamental yang kuat untuk mendapatkan hasil yang optimal.

ANALISA PASAR

Sepanjang bulan Oktober 2021, pasar obligasi mengalami kenaikan harga yang ditunjukkan oleh penurunan imbal hasil SUN 10 tahun, dari posisi sebelumnya di level 6,35% pada akhir September 2021, menjadi level 6,18% di akhir Oktober 2021. Pasar obligasi masih bergerak mengikuti sentimen global yang mana imbal hasil *US Treasury 10 years* juga bergerak terkonsolidasi di kisaran 1,45% - 1,70% mengikuti rencana *the Fed* untuk melaksanakan *tapering*. Inflasi Indonesia juga masih tercatat relatif rendah di bulan Oktober 2021 yaitu di level 1,66%. BI masih mempertahankan suku bunga di angka 3,5% pada pertemuan bulan Oktober 2021. Perbaikan kondisi pandemi COVID-19 di Indonesia berlanjut di bulan ini. Dari sisi kurs, nilai tukar Rupiah bergerak membaik terhadap US Dollar dari posisi Rp 14.300 ke Rp 14.165 dalam sebulan.

Pasar saham bergerak naik. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik kencang dari level 6.286 ke level 6.591, atau sebesar +4,84% pada akhir Oktober 2021. Pergerakan pasar saham Indonesia yang positif tersebut seiring potensi perbaikan ekonomi setelah penurunan kasus COVID-19 di Indonesia, kinerja emiten, dan stabilnya nilai tukar Rupiah.

Surat atau bukti konfirmasi pembelian, penjualan, dan pengalihan investasi Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian.

Kepemilikan Reksa Dana juga dapat dilihat melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>

Pembaharuan Prospektus Majoris USD Balance Indonesia tahun 2021 dapat diakses melalui www.majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO, SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS, KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Majoris Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Majoris Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

TENTANG PT MAJORIS ASSET MANAGEMENT

Didirikan pertama kali pada tanggal 26 Juni 2015, PT Majoris Asset Management ("Majoris") merupakan Manajer Investasi yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan mendapatkan izin usahanya sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No: KEP-60/D.04/2015 tertanggal 27 Oktober 2015.

Kegiatan utama Majoris adalah melakukan jasa pengelolaan investasi melalui produk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana, Reksa Dana Penyertaan Terbatas, Dana Investasi Real Estate, dan produk lainnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.

Sampai dengan akhir Oktober 2021, total dana kelolaan dari Reksa Dana yang dikelola oleh Majoris adalah sebesar Rp 829,92 miliar.

Informasi lebih lanjut dapat hubungi:

PT Majoris Asset Management
District 8, Treasury Tower 10th Floor, SCBD Lot 28
Jakarta 12190
Telepon : (62 21) 5020 0599
Fax : (62 21) 5020 0601
Email: investorrelations@majoris-asset.com
Instagram : @majoris_am
www.majoris-asset.com

TENTANG BANK KUSTODIAN

Sebagai bagian dari rencana ekspansi bisnis Bank DBS Limited Singapore dalam memperluas jaringan usahanya di Asia, PT Bank DBS Indonesia memperoleh izin Kustodian dari BAPEPAM dan LK dengan Surat Keputusan Nomor KEP-02/BL/Kstd/2006 pada tanggal 9 Agustus 2006.